

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan Broiler salah satu budidaya peternakan yang berkembang sangat pesat seiring dengan semakin meningkatnya permintaan pasar terhadap broiler. Broiler merupakan salah satu sumber utama protein hewani yang dikonsumsi secara global. Sebagai upaya pemenuhan kebutuhan protein yang terus meningkat, peningkatan produktivitas broiler menjadi fokus utama peternak, karena broiler memiliki pertumbuhan daging yang cepat dalam waktu relatif singkat.

Keunggulan broiler antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Perkembangan yang pesat dari ayam ras pedaging ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam. Ada beberapa kriteria untuk menghasilkan produksi ayam potong yang sehat dan bagus. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas broiler yaitu dengan pengelolaan manajemen pakan yang merupakan tata kelola paling penting dalam proses pemeliharaan broiler.

Pakan sangat berpengaruh dalam menunjang sistem metabolisme pada broiler, terutama untuk memenuhi kandungan energi metabolis. Energi metabolis yaitu hasil dari oksidasi karbohidrat, lemak dan protein yang kemudian diserap oleh saluran pencernaan untuk memenuhi kebutuhan hidup ayam. Pencernaan

terjadi pada beberapa organ pencernaan yaitu *gizzard* dan usus halus, serta kelenjar pencernaan, yaitu dan hati. Berat relatif organ pencernaan yang normal pada broiler memberikan mekanisme kerja metabolisme yang normal pula, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pakan, pertumbuhan, dan kesehatan broiler.

Latar belakang penelitian ini mencakup pertimbangan tentang pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai komponen organ pada broiler, khususnya organ *gizzard*, usus halus, dan hati. Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi produksi dalam industri peternakan ayam, yang memerlukan pemahaman yang lebih baik tentang berat relatif dari masing-masing organ tersebut.

Organ *gizzard*, usus halus, dan hati memiliki peran penting dalam sistem pencernaan Broiler. *Gizzard* berfungsi sebagai organ penggiling, usus halus bertanggung jawab atas penyerapan nutrisi, dan hati memproses zat-zat kimia dan menjaga keseimbangan metabolisme.

Tingkat pertumbuhan broiler dapat dilihat dari berat hidup, persentase berat relatif organ dan kelenjar pencernaan. Berat relatif dari masing-masing organ tersebut diyakini memiliki korelasi dengan efisiensi pakan, pertumbuhan, dan kesehatan broiler secara keseluruhan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa perubahan berat relatif organ dapat mempengaruhi performa produksi dan kesehatan broiler. Pemahaman yang lebih baik tentang berat relatif organ juga dapat memiliki dampak positif pada lingkungan dan ekonomi. Melalui pengoptimalan nutrisi dan mengurangi limbah metabolik, industri peternakan broiler dapat menjadi lebih berkelanjutan secara lingkungan dan ekonomis.

Berdasarkan latar belakang di atas, diperlukan penelitian untuk mengevaluasi berat relatif organ *gizzard*, usus halus, dan hati pada broiler, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi produksi dan kesehatan broiler.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian di atas, dapat dikaji menjadi rumusan masalah seperti berikut:

Berapa berat relatif organ *gizzard*, usus halus dan hati pada broiler di Rumah Pemotongan Ayam (RPA) Era Cipta 2, Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan seperti berikut: Untuk mengetahui berat relatif organ *gizzard*, usus halus dan hati pada broiler di Rumah Pemotongan Ayam (RPA) Era Cipta 2, Lamongan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis: penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan fungsi normal sistem pencernaan broiler, yang didasarkan atas berat relatif organ *gizzard*, usus halus dan hati.
2. Secara Praktis: bisa untuk mengevaluasi pakan yang diberikan ke broiler, apakah sudah sesuai kebutuhan atau tidak.